

PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN

Oleh:
Afif Luqman Hakim

Dosen Pembimbing:
Ayu Furry Puspita

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Abstract

This study aimed the effect of perceptions and motivations of students of Accounting Department, Faculty of Economic and Business Brawijaya University on the interest in choosing taxation concentration. The subjects of this study were 100 active students of the Department of Accounting, the concentration of taxation, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University. Data for this study were collected using questionnaires through *Google Form* media and analysis using multiple linear regression with SPSS. The results showed that students' perceptions had a positive effect on interest in choosing tax concentration. Student motivation has a positive effect on interest in choosing tax concentration.

Keywords : Perception, motivation, interest, taxation

PENDAHULUAN

Jurusan akuntansi memiliki beberapa konsentrasi salah satunya yaitu perpajakan. Saat ini bidang perpajakan sedang menjadi salah satu yang sedang naik daun apalagi setelah adanya *tax amnesty* dan digalakkannya pajak pribadi oleh Kementerian Keuangan. Berdasarkan *QS World University Rankings* tahun 2018, Universitas Brawijaya merupakan peringkat pertama jurusan akuntansi terbaik di Indonesia. Dan telah terakreditasi internasional oleh *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA). Seluruh akreditasi dari setiap program pendidikan akuntansi baik program sarjana, magister, dan dokter sudah terakreditasi dengan peringkat A atau sangat baik. Hal ini menjadikan Universitas Brawijaya sebagai Universitas yang tepat untuk yang mau menjadi akuntan yang handal. Berdasarkan fakta diatas berdampak juga terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan terlihat dari jumlah mahasiswa baru Jurusan akuntansi, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang yang kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019. Berdasarkan Laporan Tahunan jumlah mahasiswa Universitas Brawijaya dalam 4 tahun terakhir yaitu tahun 2016 sebanyak 303 mahasiswa, tahun 2017 sebanyak 278 mahasiswa, tahun 2018 sebanyak 242 mahasiswa dan tahun 2019 sebanyak 276 mahasiswa (feb.ub.ac.id). Meningkatnya kembali jumlah mahasiswa akuntansi tersebut menggambarkan bahwa adanya minat yang tinggi terhadap jurusan akuntansi khususnya konsentrasi perpajakan.

Menurut Ariani (2004), keinginan mahasiswa untuk memilih konsentrasi perpajakan pada jurusan akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam diri seseorang maupun dari luar. Faktor dari diri sendiri yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya,

pancaindranya dan sebagainya. Sedangkan faktor psikologis adalah : minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, persepsi dan kemampuan kognitifnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk. (2017); Fitri (2019) menyebutkan bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor persepsi dan motivasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri (2015) menunjukkan bahwa persepsi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih konsentrasi perpajakan. Penelitian berikutnya Lion (2016) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian Rachmawati, dkk (2017) menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat seseorang. Penelitian yang terbaru dari Fitri (2019) persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan

Teori perilaku tidak bisa dipisahkan dari minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi, karena dalam teori ini dikemukakan bahwa terbentuknya perilaku dalam memilih konsentrasi didasari oleh keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap (*attitude towards*), norma subyektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku. Keputusan untuk memilih konsentrasi perpajakan merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*), karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti motivasi (sikap), faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya (norma subyektif). Kemudian mengukur kontrol keperilakuan yang dirasakan (efikasi diri) berdasarkan persepsi mahasiswa (Wahyuningsih, 2018)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan jurusan akuntansi di Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Persepsi

Persepsi adalah bagaimana seseorang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, dan manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsinya dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan yang sebenarnya (Lubis, 2017). Selain itu persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang di indera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera (Prima, 2015).

Menurut Lubis (2017) dalam Fitri (2019), ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

- a. Pelaku Persepsi Ketika seseorang (*perceiver*) melihat sesuatu (*target*) dan mencoba untuk menginterpretasikan apa yang ia lihat, interpretasi sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi *perceiver*. Jadi, persepsi memberikan makna pada stimuli, karena persepsi tentang objek atau peristiwa tersebut tergantung pada suatu kerangka ruang dan waktu, maka persepsi akan sangat subjektif dan situasional.
- b. Target Karakteristik target dapat dipengaruhi apa yang dipersepsikan. Objek yang dekat dengannya cenderung dipersepsikan sama dibandingkan yang jauh.
- c. Situasi Konteks di mana kita melihat objek atau peristiwa adalah sesuatu yang penting. Unsur-unsur yang ada di sekeliling lingkungan kita mempengaruhi pengamatan kita. Tuntutan yang

berbeda dari situasi yang berlainan memunculkan aspek-aspek yang berlainan dari situasi yang berbeda.

Motivasi

Menurut Fitri (2019), menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan. Kotler (2012), menyatakan bahwa persepsi adalah proses individu dalam memilih informasi, mengorganisir dan menafsir masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna.

Indikator motivasi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2017) di dalam penelitiannya yaitu:

- a. Motivasi karir merupakan gabungan antara perilaku dan sikap yang memiliki hubungan dengan pekerjaan seseorang selama kehidupan kerjanya. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri pribadi individu untuk meningkatkan kemampuannya dalam usaha untuk mencapai penghasilan, kekuasaan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Keefektifan karir juga dipengaruhi oleh lingkungan individu berada.
- b. Motivasi Ekonomi adalah sebagai suatu dorongan yang muncul dari dalam diri pribadi individu untuk mengembangkan kemampuan pribadinya untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Penghargaan finansial adalah salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Manajemen memberikan balas jasa kepada pekerjaannya untuk memastikan pekerjaannya dapat mengarahkan tindakannya pada pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai cara, termasuk berupa penghargaan finansial (financial reward).
- c. Motivasi Sosial Motivasi sosial didefinisikan sebagai suatu dorongan individu untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan memiliki nilai sosial, mendapat pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana individu berada. Motivasi sosial berkaitan dengan keinginan individu untuk memperoleh pengakuan eksistensinya.

Minat

Minat pada seseorang terhadap suatu hal tertentu akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat seseorang terjadi melalui suatu proses. Minat berkembang disebabkan oleh adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2017) menyebutkan bahwa mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow & Crow adalah sebagai berikut:

- a. *The Factor Inner Urge*, yaitu faktor yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Rangsangan yang berasal dari lingkungan individu atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan individu akan memudahkan timbulnya minat.
- b. *The Factor of Social Motive*, yaitu minat seseorang terhadap sesuatu hal dalam kebutuhan sosial untuk memperoleh status di lingkungannya. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri dan dari motif sosial, seperti kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana individu berada.
- c. *Emotional Factor*, yaitu faktor perasaan dan emosi dari diri seseorang yang mempengaruhi minat terhadap suatu hal tertentu. Faktor ini merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan objek yang disenanginya

Theory of Planned Behavior

Faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang menurut Azjen berasal dari faktor internal (perhatian, pengamatan, persepsi, motivasi, fantasi, sugesti dan sebagainya) dan faktor eksternal (lingkungan, sosial budaya, ekonomi, politik dan sebagainya). Perubahan perilaku kesehatan dapat terjadi antara individu dengan individu, organisasi dan komunitas (Delpia et al., 2017).

Faktor determinan *planned of behavior* menurut Azjen (2002), yaitu sikap positif atau negatif terhadap target perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang didapatkan (*perceive behavior control*). Ketiga faktor ini dapat signifikan mempengaruhi niat (*intention*) seseorang (Wahyuningsih, 2018).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan

Persepsi merupakan sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Teori tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi merupakan upaya untuk melihat pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi di sekelilingnya dengan berdasarkan pada hal-hal yang dapat dirasakan oleh dirinya Robbins (2015) dalam Sutrisman (2019).

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan

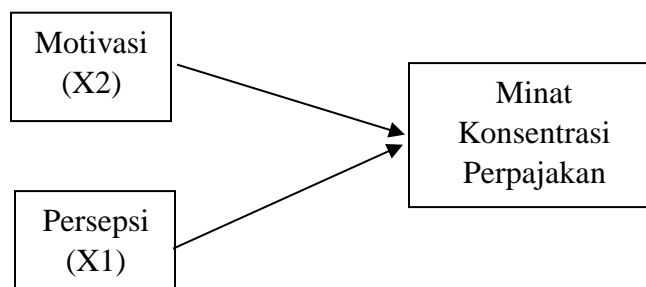
1.1 Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga dan daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi merupakan sesuatu hal yang menyebabkan dan mendukung tindakan atau perilaku seseorang (Putri, 2015).

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan

2. Kerangka Teoritis



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Populasi merupakan sekumpulan keseluruhan subjek/ elemen/ unit/ anggota (misalnya manusia) yang dapat didefinisikan dengan jelas, dan memiliki sejumlah kesamaan karakteristik (Murti, 2018:295). Populasi dalam penelitian ini adalah 1125 mahasiswa akuntansi strata satu (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Melihat jumlah mahasiswa akuntansi di Universitas Brawijaya yang aktif sebesar 1125 responden, maka untuk memberikan hasil yang akurat, jumlah sampel yang diambil dicari dengan rumus Slovin

$$\frac{N}{1 + N \times e^2}$$
$$\frac{1125}{1 + 1125 \times 0,1^2} = 92$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Jadi, berdasarkan rumus Slovin maka diperoleh jumlah sampel mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya yang aktif sebesar 92 responden

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Minat memilih konsentrasi perpajakan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X_1 : Persepsi

X_2 : Motivasi

ε : Error

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Semua instrumen kuisioner memiliki nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi interval penggunaan instrument digunakan Cronbach's Alpha Coefficient. Pada penelitian ini nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel sama dengan atau lebih besar dari 0,7, yang berarti bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Normalitas

Data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan *asympt sig* sebesar 0.79 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 0,05. Oleh karena data penelitian telah terdistribusi normal, maka data dapat digunakan dalam pengujian dengan model regresi dapat dilakukan.

Uji Multikolinearitas

hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Dimana nilai *tolerance* pada variabel persepsi dan motivasi adalah 0,984 dan 0,984. Hal ini berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel independen

Uji Heterokedastisitas

data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas yang dibuktikan dengan *sig* persepsi dan motivasi sebesar 0,342 dan 0,228 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persepsi dan motivasi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Ganda

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t dengan nilai *p-value* untuk persepsi (X1) sebesar 0.000 ($p\text{-value} < \alpha$) dan *thitung* nilainya 5.049 ($thitung > ttabel$) maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t dengan nilai *p-value* untuk persepsi (X1) sebesar 0.000 ($p\text{-value} < \alpha$) dan *thitung* nilainya 6.944 ($thitung > ttabel$) maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi baik terhadap akuntansi perpajakan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perpajakan
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perpajakan

SARAN

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya apabila menggunakan media kuesioner saat pengambilan data bertemu secara langsung kepada responden agar dapat segera dikerjakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kondisi responden sehingga tidak memerlukan waktu yang lama
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode wawancara langsung selain dengan kuesioner sehingga responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya dan mendapat data yang lebih akurat dan mampu menggali informasi sebanyak-banyaknya

DAFTAR PUSTAKA

- Delpia YV, Murti B & Suryani N (2017). Theory of Planned behaviour: analysis of factor affecting the preventive behaviors of alcohol consumption and smoking among students from west kalimantan, in Yogyakarta. *JHPB*, <https://doi.org/10.1016/j.pec.2017.09.11>
- Fitri, M.F. 2019. Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi yang Memilih Konsentrasi Perpajakan terhadap Minat

- Berkarir dalam Bidang Akuntansi Perpajakan. skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kotler,P & Amatrang, G. 2012. Prinsip-prinsip Pemasaran. Jakarta : Erlangga
- Lioni & Baihaqi. 2016. Persepsi Karir di Bidang Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. Jurnal Akuntansi 6(2). Hal 143-156
- Lubis, Namora I. Herri Zan Pieter . 2017. Pengantar Psikologi untuk Kebidanan. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Murti B. (2018). Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi Edisi Kelima. Karanganyar: Bintang Fajar Offset
- Pradana,D. 2017. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntan terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri S. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan. Jom FEKON Vol 2 No.1
- Rachmawati & Nurhayati, I. 2018. Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan Niat sebagai Pemeditasi dari Perspektif Planned of Behaviour Theory. Prosiding Seminar. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus Semarang. ISBN: 978-602-14119-1-9
- Wahyuningsih, I. 2018. Intensi Konsumen terhadap Kosmetik dan Produk Skincare Halal di Indonesia: Pendekatan Theory of Planned Behavior. Journal of Economic and Business Aseanomics, <https://doi.org/10.33476/jeba.v3i.741>